

Students' Corner

At July 28th, 2009 Santhi Kanony, student of the Universitas Kristen Indonesia (UKiP), at Sorong, finished her studies with a final paper (in Indonesian language) on an entomological subject, titled:

Diversitas dan Distribusi Kupu-kupu Famili Nymphalidae pada Habitat Kali, Kebun dan Hutan di Desa Malawor Distrik Makbon Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat

The diversity and distribution of Nymphalid butterflies at the river site, gardens and forest, at Malawor village, District Makbon, Kabupaten Sorong, Papua Barat Province.

In the first half of 2010, three students of the Universitas Cenderawasih (UNCEN) at Waena, Jayapura finished his studies with a final paper (in Indonesian language) on an entomological subject, as follows:

At 28th January, 2010 Tirza Natalia Agaki with her final paper, titled:
Keragaman Spesies Capung (Odonata) di Daerah Inlet dan Outlet Danau Sentani

The diversity of dragonflies and damselflies (Odonata) at the inlet and outlet of the Sentani Lake.

At July 8th, 2010 Yarius Pakage with his final paper, titled:
Eksplorasi Keragaman Spesies Belalang Tongkat Ordo Phasmida di Cagar Alam Pegunungan Cyclops Kabupaten Jayapura

The exploration of the diversity of stick insects Ordo Phasmida in the Natural Reserve of the Cyclops Mountains, Kabupaten Jayapura.

Also at July 8th, 2010 Alfred Kharum Wayeni with his final paper, titled:
Studi Keragaman Kupu-Kupu Superfamili Papilioidea di Distrik Supiori Barat Kabupaten Supiori

Study on the diversity of butterflies of the Superfamily Papilioidea in District Supiori Barat, Kabupaten Supiori.

The results of the four studies are presented in this issue of SUGAPA.

Diversitas dan Distribusi Kupu-kupu Famili Nymphalidae pada Habitat Kali Klamani, Kebun dan Hutan di Desa Malawor Distrik Makbon Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat

Santhi Kanony

Jalan Kamp Walker, Perumnas III
Waena, Jayapura, INDONESIA
Email: kanonysanthi@yahoo.co.id

Suara Serangga Papua 5(1): 18-21

Abstract: This survey studies the diversity and distribution of Nymphalid butterflies at three different sites at the Malawor village, District Makbon, Kabupaten of Sorong, Papua Barat Province. One site is along the banks of the river Klamani, the second in a garden area and the third in the forest.

The transect count method was used for this survey and all species of Nymphalid butterflies in the above mentioned area were the object of study. For the analysis of the data the *Index diversity* of Shannon (H') was used, for the Equivalence Evenness (e) and for the Index Similarity the Coefficient of Sorensen (CCs).

The survey recorded 46 species of Nymphalid butterfly in total, 33 species along the river, 33 species in the forest and 15 species in the garden area. The highest diversity according to the Shannon Wiener Index was found in the forest site ($H'=1.22$ and $e=0.80$); the lowest was found in the garden site ($H'=0.82$ and $e=0.70$).

The results of the survey are presented as a table – and Henk van Mastrigt has added some notes on *Junonia altilis*, one of the most common species in the garden area, and a very dark form of *Hypolimnas alimena*.

Introduksi

Dalam karangan pendek ini disajikan beberapa pokok dari skripsi yang berjudul Diversitas dan Distribusi Kupu-kupu Famili Nymphalidae pada Habitat Kali Klamani, Kebun dan Hutan di Desa Malawor Distrik Makbon Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat. Selain abstrak diberikan kesimpulan dan hasil observasi per spesies per lokasi.

Abstrak

Hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah tingkat keragaman dan penyebaran dari kupu-kupu Famili Nymphalidae pada habitat yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diversitas dan distribusi kupu-kupu Famili Nymphalidae pada tiga habitat yang berbeda, yaitu habitat di pinggir kali Klamani, habitat di daerah kebun dan habitat di

hutan di Desa Malawor Distrik Makbon Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode line transek (*transect count*). Populasi penelitian adalah semua spesies yang termasuk dalam kupu-kupu Famili Nymphalidae di Desa Malawor Distrik Makbon. Sampel penelitian terdiri atas spesies kupu-kupu Famili Nymphalidae pada ketiga habitat tersebut, yang dikumpulkan selama empat hari di masing-masing habitat. Analisis data dengan menggunakan rumus Indeks Diversitas Shannon (H'), uji kesetaraan dengan rumus Evenness (e) dan untuk menghitung indeks kesamaan (*Index Similarity*) dengan rumus Koefisien Sorensen (CCs).

Hasil penelitian:

- Jumlah total kupu-kupu Famili Nymphalidae sebanyak 46 spesies. Di habitat kali dan hutan ditemukan 33 spesies, sedangkan di habitat kebun hanya 15 spesies ditemukan.
- Tingkat keragaman spesies berdasarkan nilai Shannon Wiener menunjukkan bahwa habitat hutan yang paling tinggi ($H'=1,22$ dan $e=0,80$), sedangkan habitat kebun menunjukkan indeks keragaman spesiesnya yang paling rendah ($H'=0,82$ dan $e=0,70$).

Tabel 1. Hasil Observasi Kupu-kupu Famili Nymphalidae pada ketiga Habitat di Desa Malawor, Juni 2009

	Nama spesies / Lokasi	kali	kebun	hutan	total
Ithomiinae					
1	<i>Tellervo assarica</i>	1		2	3
		1	0	2	3
Danainae					
2	<i>Parantica schenkii</i>			3	3
3	<i>Ideopsis juventa</i>			3	3
4	<i>Tirumala hamata</i>	50	1	1	52
5	<i>Euploea sylvester</i>	5		1	6
6	<i>Euploea leucostictos</i>	1			1
7	<i>Euploea tulliolus</i>	43		16	59
8	<i>Euploea netscheri</i>	13		5	18
9	<i>Euploea alcathoe</i>	1			1
10	<i>Euploea wallacei</i>	15		12	27
11	<i>Euploea core</i>		4		4
		128	5	41	174
Morphinae					
12	<i>Taenaris catops</i>	1			1
13	<i>Taenaris bioculatus</i>			1	1
14	<i>Taenaris hyperbolus</i>	2		1	3
15	<i>Taenaris dioptrica</i>			1	1
16	<i>Taenaris myops</i>		1		1
17	<i>Taenaris cyclops</i>			1	1

18	<i>Taenaris dimona</i>			1	1
		3	1	5	9
Satyrinae					
19	<i>Mycalesis phidon</i>	17		15	32
20	<i>Mycalesis terminus</i>	1	2	6	9
21	<i>Mycalesis duponchelii</i>	2		1	3
22	<i>Melanitis amabilis</i>	1			1
23	<i>Elymnias agondas</i>			1	1
		21	2	23	46
Charaxinae					
24	<i>Prothoe australis</i>	1		2	3
		1	0	2	3
Apaturinae					
25	<i>Cyrestis acilia</i>	10	10	6	26
26	<i>Cyrestis paulinus</i>	6	2		8
		16	12	6	34
Nymphalinae					
27	<i>Lexias aeropa</i>			1	1
28	<i>Parthenos sylvia</i>	10	3	5	18
29	<i>Parthenos tigrina</i>			1	1
30	<i>Pantoporia consimilis</i>	14	18	42	74
31	<i>Pantoporia venilia</i>	1		5	6
32	<i>Neptis praslini</i>	2		20	22
33	<i>Neptis brebissonii</i>	1		2	3
34	<i>Neptis nausicaa</i>	1			1
35	<i>Hypolymnas bolina</i>	1	47		48
36	<i>Hypolymnas alimena</i>	4	1		5
37	<i>Yoma algina</i>	6	1	13	20
38	<i>Junonia hedonia</i>	2	47		49
39	<i>Junonia villida</i>	1	5		6
40	<i>Junonia altilies</i>	4	47		51
		47	169	89	305
Heliconiinae					
41	<i>Cethosia cydippe</i>	1		8	9
42	<i>Vindula arsinoe</i>	9		24	33
43	<i>Cirrochroa regina</i>			2	2
44	<i>Vagrana egista</i>		1	4	5
45	<i>Plalanta alcippe</i>	1		2	3
46	<i>Cupha prosope</i>	5		40	45
		16	1	80	97
	Total spesimen	233	190	248	671

Seperti kelihatannya di tabel *Tirumala hamata* (50 individu) dan *Euploea tulliolus* (43 individu) paling biasa di area sepanjang kali. Di daerah kebun tiga spesies menjadi menjadi paling biasa dengan observasi sebanyak 47 individu (dalam empat hari), yaitu:

Hypolimnas bolina, *Junonia hedonia* dan *J. atlites*; sedangkan *Pantoporia consimilis* (42 individu) dan *Cupha prosope* (40 individu) paling biasa di areal hutan.

Catatan Henk van Mastrigt

Junonia atlites (Figs 1-4) diobservasi untuk pertama kali di areal kebun di Desa Malawor pada 12 Juli 2008. Pada waktu itu dilihat tiga spesimen saja yang merupakan observasi pertama spesies tersebut di Papua. Dalam satu tahun ternyata spesies ini berkembang dan termasuk di antara tiga spesies yang paling biasa. (bdk. Henk van Mastrigt:

Introduced species of Lepidoptera in Papua – SUGAPA (3)2: 1-14.)

Di antara lima spesimen dari *Hypolimnas alimena* yang dikumpulkan, ternyata ada spesimen yang sangat gelap (Figs 5-6), ternyata suatu bentuk yang mirip dengan form dari *H. alimena inexpectata* (Parsons, 1999: fig. 2853).



Figs 1-4. *Junonia atlites*: 1. ♂ upperside ; 2. ♂ underside ; 3. ♀ upperside ; 4. ♀ underside.
Figs 5-6. *Hypolimnas alimena* ♂ (dark form): 5. upperside; 6. underside.